

Modul 6 DOUBLE LINKED LIST (BAGIAN PERTAMA)

TUJUAN PRAKTIKUM

1. Memahami konsep modul *linked list*.
2. Mengaplikasikan konsep *double linked list* dengan menggunakan *pointer* dan dengan bahasa C

6.1 Double Linked List

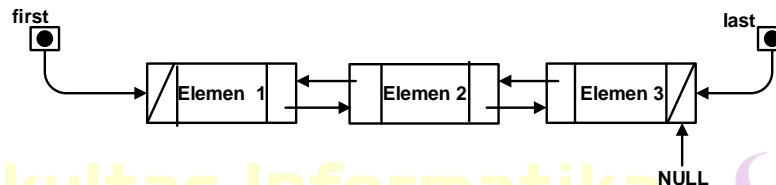
Double Linked list adalah *linked list* yang masing – masing elemen nya memiliki 2 *successor*, yaitu *successor* yang menunjuk pada elemen sebelumnya (*prev*) dan *successor* yang menunjuk pada elemen sesudahnya (*next*).

Gambar berikut menunjukkan bentuk *Double Linked list* dengan elemen kosong:



Gambar 6-1 *Double Linked list* dengan Elemen Kosong

Gambar berikut menunjukkan bentuk *Double Linked list* dengan 3 elemen:



Gambar 6-2 *Double Linked list* dengan 3 Elemen

Double linked list juga menggunakan dua buah *successor* utama yang terdapat pada *list*, yaitu *first* (*successor* yang menunjuk elemen pertama) dan *last* (*successor* yang menunjuk elemen terakhir *list*).

Komponen-komponen dalam *double linked list*:

1. *First* : *pointer* pada *list* yang menunjuk pada elemen pertama *list*.
2. *Last* : *pointer* pada *list* yang menunjuk pada elemen terakhir *list*.
3. *Next* : *pointer* pada elemen sebagai *successor* yang menunjuk pada elemen didepannya.
4. *Prev* : *pointer* pada elemen sebagai *successor* yang menunjuk pada elemen dibelakangnya.

Contoh pendeklarasian struktur data untuk *double linked list*:

```
1  #ifndef doublelist_H
2  #define doublelist_H
3  #include "boolean.h"
4  #define Nil NULL
5  #define info(P) (P)->info
6  #define next(P) (P)->next
7  #define prev(P) (P)->prev
8  #define first(L) ((L).first)
9  #define last(L) ((L).last)
10
11 /*deklarasi record dan struktur data double linked list*/
12 typedef int infotype;
13 typedef struct elmllist *address;
14 struct elmllist {
15     infotype info;
16     address next;
17     address prev;
18 };
19
```

```

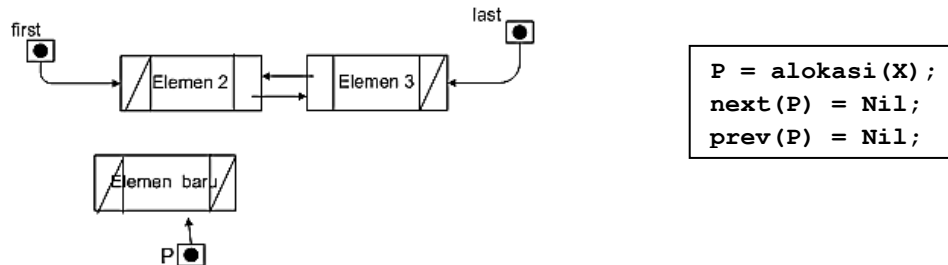
20  /* definisi list: */
21  /* list kosong jika First(L)=Nil */
22  struct list{
23      address first;
24      address last;
25  };
26  #endif

```

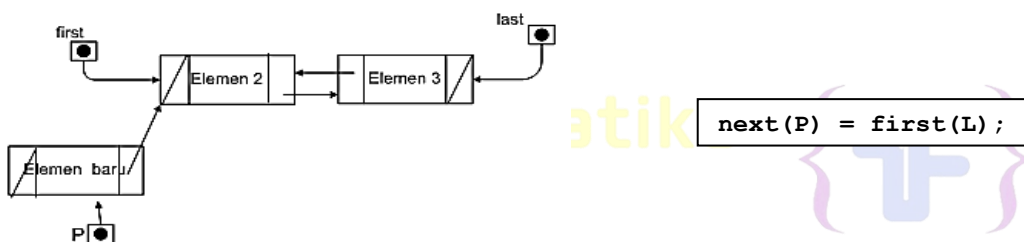
6.1.1 Insert

A. Insert First

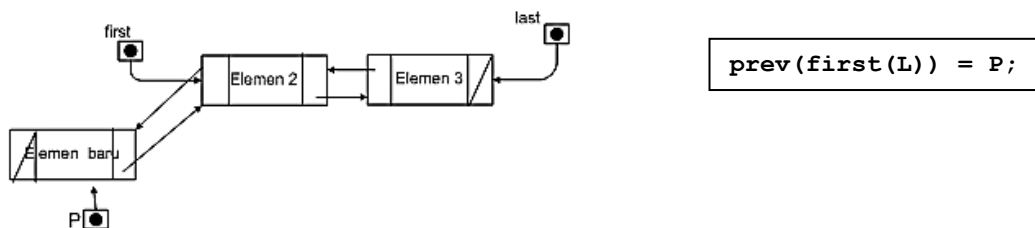
Langkah-langkah dalam proses *insert first*:



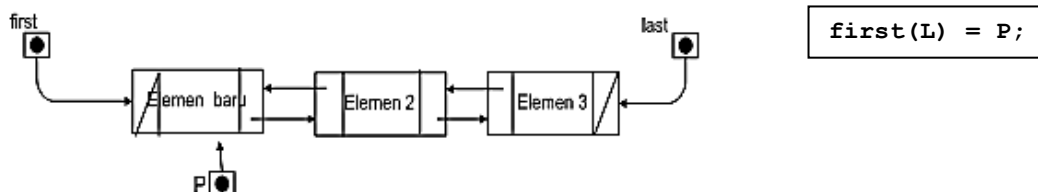
Gambar 6-3 Double Linked list Insert First 1



Gambar 6-4 Double Linked list Insert First 2



Gambar 6-5 Double Linked list Insert First 3



Gambar 6-6 Double Linked list Insert First 4

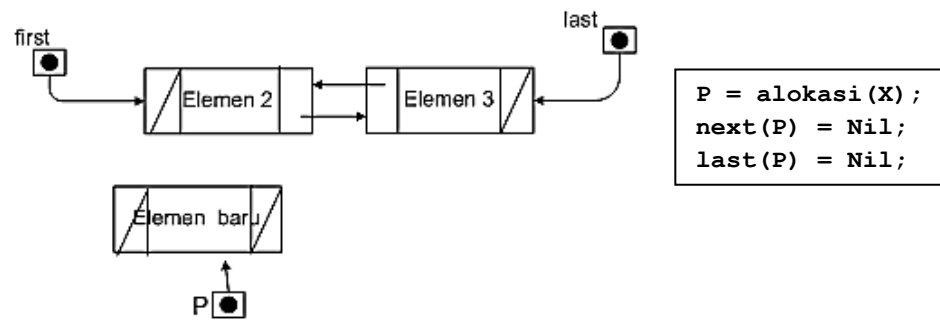
```

void insertFirst(list &L, address &P){
    next(P) = first(L);
    prev(first(L)) = P;
    first(L) = P;
}

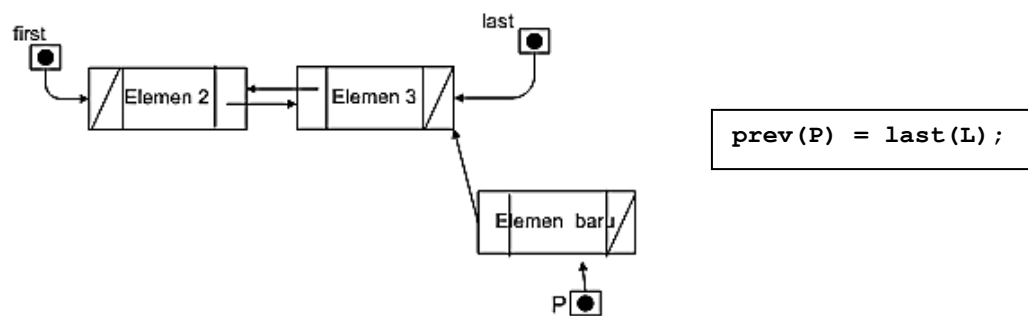
```

B. Insert Last

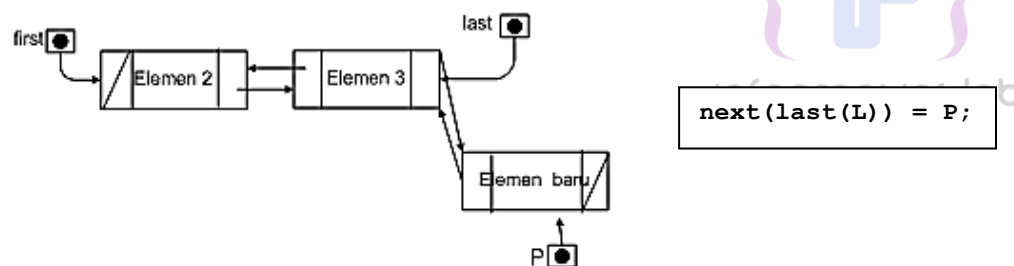
Langkah-langkah dalam proses *insert last*:



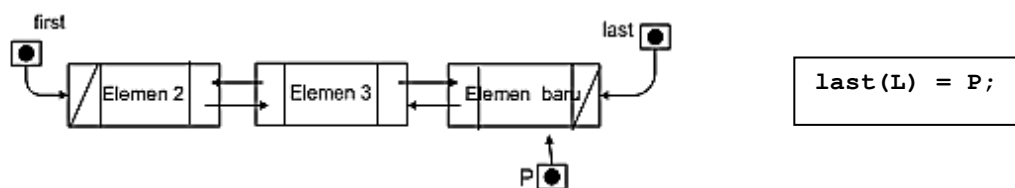
Gambar 6-7 Double Linked list Insert Last 1



Gambar 6-8 Double Linked list Insert Last 2



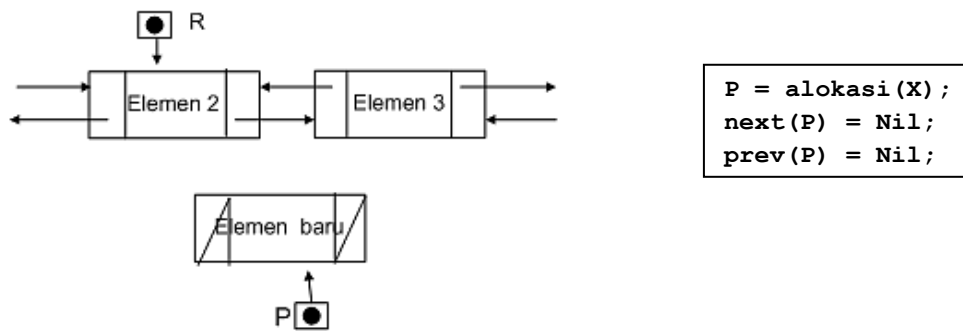
Gambar 6-9 Double Linked list Insert Last 3



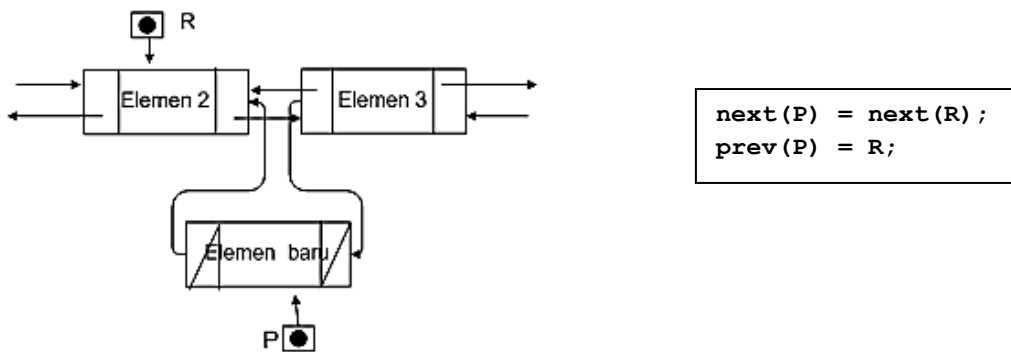
Gambar 6-10 Double Linked list Insert Last 4

C. Insert After

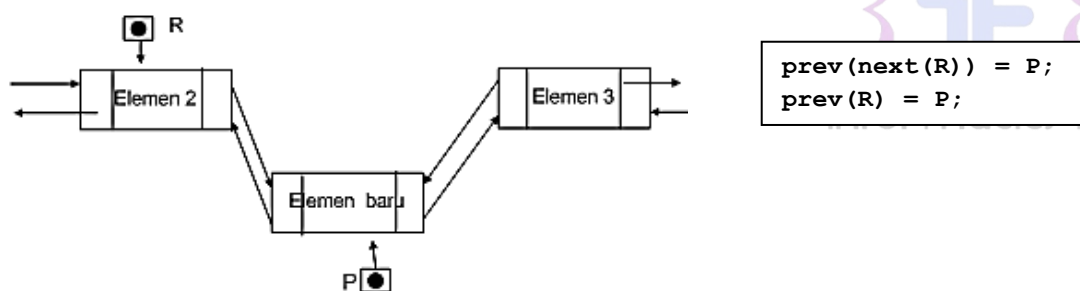
Langkah-langkah dalam proses *insert after*:



Gambar 6-11 Double Linked list Insert After 1



Gambar 6-12 Double Linked list Insert After 2



Gambar 6-13 Double Linked list Insert After 3

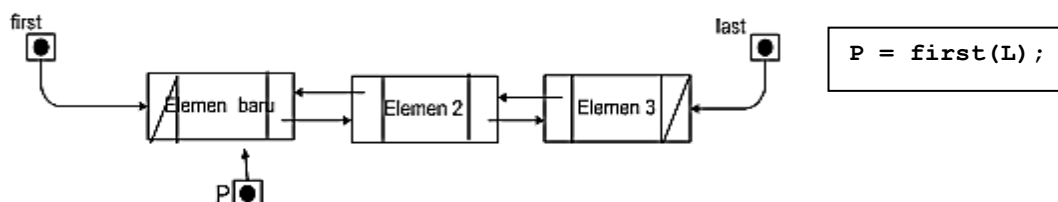
D. Insert Before

Diatas hanya dijelaskan tentang *insert after*. *Insert before* hanya kebalikan dari *insert after*. Perbedaan *Insert After* dan *Insert Before* terletak pada pencarian elemennya.

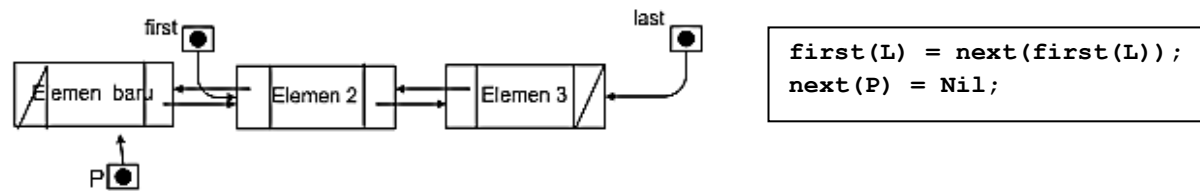
6.1.2 Delete

A. Delete First

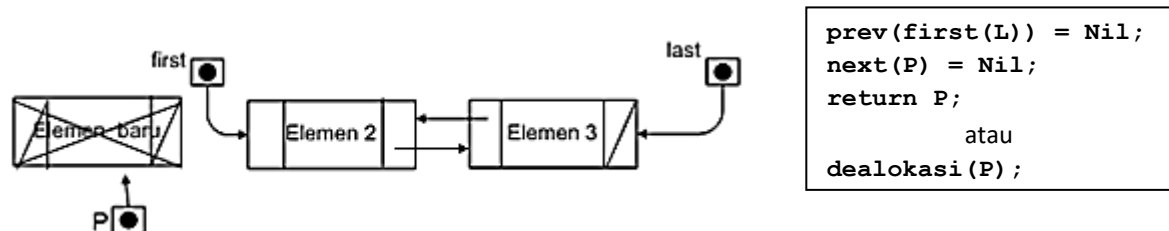
Langkah-langkah dalam proses *delete first*:



Gambar 6-14 Double Linked list Delete First 1



Gambar 6-15 Double Linked list Delete First 2



Gambar 6-16 Double Linked list Delete First 3

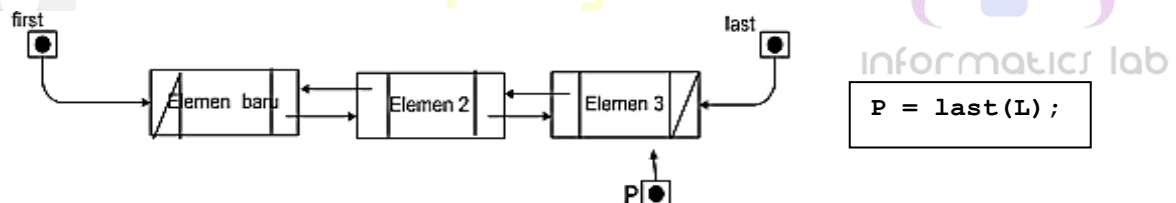
```

/* contoh sintak delet first */
void deleteFirst(list &L, address &P){
    P = first(L);
    first(L) = next(first(L));
    prev (P) = null;
    prev(first(L)) = null;
    next(P) = null;
}

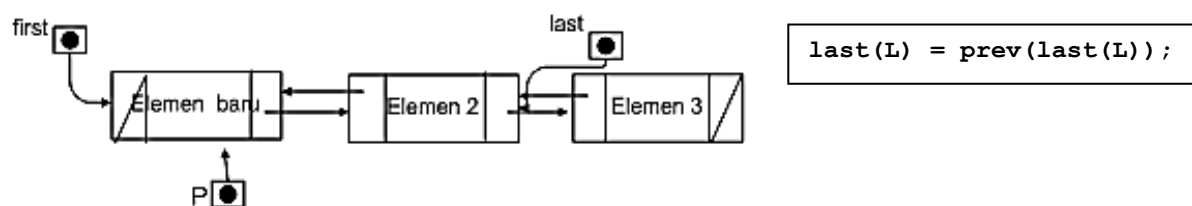
```

B. Delete Last

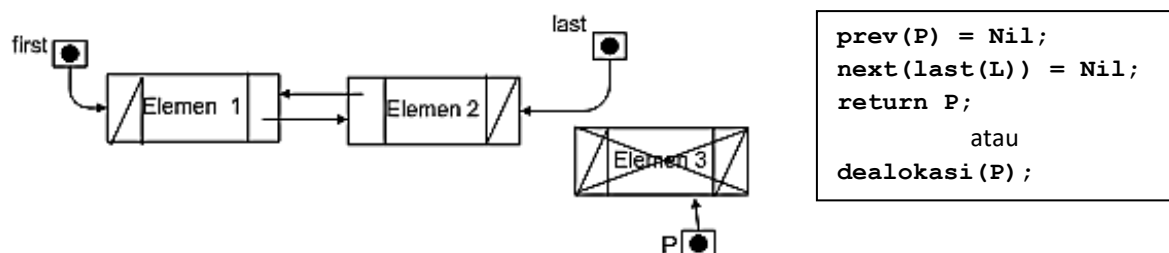
Langkah-langkah dalam proses *delete last*:



Gambar 6-17 Double Linked list Delete Last 1



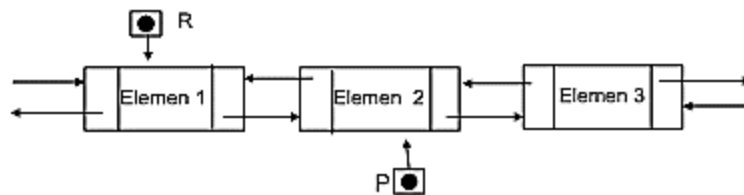
Gambar 6-18 Double Linked list Delete Last 2



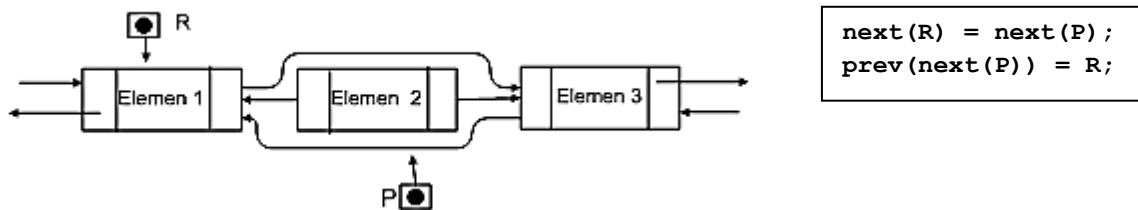
Gambar 6-19 Double Linked list Delete Last 3

C. Delete After

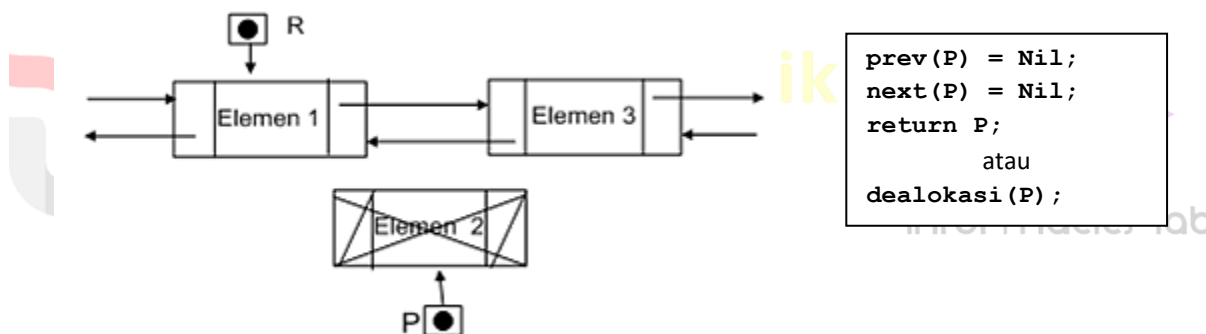
Langkah-langkah dalam proses *delete after*:



Gambar 6-20 Double Linked list Delete After 1



Gambar 6-21 Double Linked list Delete After 2



Gambar 6-22 Double Linked list Delete After 3

D. Delete Before

Diatas hanya dijelaskan tentang *delete after*. *Delete before* hanya kebalikan dari *delete after*. Perbedaan *Delete After* dan *Delete Before* terletak pada pencarian elemennya.

E. Update, View, dan Searching

Proses pencarian, *update* data dan *view* data pada dasarnya sama dengan proses pada *single linked list*. Hanya saja pada *double linked list* lebih mudah dalam melakukan proses akses elemen, karena bisa melakukan iterasi maju dan mundur.

Seperti halnya *single linked list*, *double linked list* juga mempunyai ADT yang pada dasarnya sama dengan ADT yang ada pada *single linked list*.

```

1  /*file : doublelist .h*/
2  /* contoh ADT list berkait dengan representasi fisik pointer*/
3  /* representasi address    dengan pointer*/
4  /* info tipe adalah integer */
5  #ifndef doublelist_H
6  #define doublelist_H
7
8  #include <stdio.h>
9  #define Nil NULL
10 #define info(P) (P)->info
11 #define next(P) (P)->next
12 #define prev(P) (P)->prev
13 #define first(L) ((L).first)
14 #define last(L) ((L).last)
15
16 typedef int infotype;
17 typedef struct elmlist *address;
18 /* pendefinisian tipe data bentukan elemen list
19    dengan dua successor, yaitu next dan prev */
20 struct elmlist{
21     infotype info;
22     address prev;
23     address next;
24 };
25
26 /* definisi double linked list : list kosong jika first(L)=Nil
27    setiap elemen address P dapat diacu info(P) atau next(P)
28    elemen terakhir adalah last
29    nama tipe list yang dipakai adalah 'list', sama dengan pada singe list*/
30 struct list {
31     address first,last;
32 };
33
34 /** Deklarasi fungsi primitif lain */
35 /** Sama dengan Single Linked list */

```

6.2 Latihan

1. Buatlah ADT *Double Linked list* sebagai berikut di dalam file “doublelist.h”:

```

Type infotype : kendaraan <
    nopol : string
    warna : string
    thnBuat : integer
>
Type address : pointer to ElmList
Type ElmList <
    info : infotype
    next :address
    prev : address
>
Type List <
    First : address
    Last : address
>
prosedur CreateList( in/out L : List )
fungsi alokasi( x : infotype ) : address
prosedur dealokasi( in/out P : address )
prosedur printInfo( in L : List )
prosedur insertLast( in/out L : List, in P : address )

```

Buatlah implementasi ADT *Double Linked list* pada file “doublelist.cpp” dan coba hasil implementasi ADT pada file “main.cpp”.

Contoh Output :

```

masukkan nomor polisi: D001
masukkan warna kendaraan: hitam
masukkan tahun kendaraan: 90

masukkan nomor polisi: D003
masukkan warna kendaraan: putih
masukkan tahun kendaraan: 70

masukkan nomor polisi: D001
masukkan warna kendaraan: merah
masukkan tahun kendaraan: 80
nomor polisi sudah terdaftar

masukkan nomor polisi: D004
masukkan warna kendaraan: kuning
masukkan tahun kendaraan: 90

DATA LIST 1
no polisi : D004
warna    : kuning
tahun    : 90
no polisi : D003
warna    : putih
tahun    : 70
no polisi : D001
warna    : hitam
tahun    : 90

```

Gambar 6-23 Output kasus kendaraan

2. Carilah elemen dengan nomor polisi D001 dengan membuat fungsi baru.
fungsi findElm(L : List, x : infotype) : address

```

Masukkan Nomor Polisi yang dicari : D001

Nomor Polisi : D001
Warna       : hitam
Tahun       : 90

```

Gambar 6-24 Output mencari nomor polisi

3. Hapus elemen dengan nomor polisi D003 dengan prosedur *delete*.
 - prosedur deleteFirst(in/out L : List, in/out P : address)
 - prosedur deleteLast(in/out L : List, in/out P : address)
 - prosedur deleteAfter(in Prec : address, in/out: P : address)

```

Masukkan Nomor Polisi yang akan dihapus : D003
Data dengan nomor polisi D003 berhasil dihapus.

DATA LIST 1
Nomor Polisi : D004
Warna       : kuning
Tahun       : 90
Nomor Polisi : D001
Warna       : hitam
Tahun       : 90

```

Gambar 6-25 Output menghapus data nomor polisi